

# JULIAN CALDECOTT

World renowned ecologist and conservationist

LONDON  
SPEAKER  
BUREAU



## Topics

- Cities
- Education
- Environment
- Government
- Politics
- Society

Dr Julian Caldecott adalah ahli ekologi dan konservasi terkenal di dunia. Dia telah menghabiskan lebih dari 20 tahun mempromosikan konservasi keanekaragaman hayati dan kelestarian lingkungan di seluruh dunia.

Dia telah berkontribusi pada program konservasi utama di Indonesia (kawasan lindung di Siberut, Flores dan Sulawesi Tengah), Malaysia (Wilayah Konservasi Cekungan Maliau di Sabah, kesadaran akan nilai panen daging liar dan keanekaragaman hayati di Sarawak dan Malaya), Filipina (Filipina), di Samar), Cina (di Hainan), Sri Lanka (bagian dari sistem kawasan lindung, dan kebijakan margasatwa nasional) dan Nigeria (Taman Nasional Cross River). Tema-tema utama dalam karyanya termasuk mengintegrasikan pengembangan dan konservasi, mempromosikan pemanfaatan keanekaragaman hayati dan ekosistem yang berkelanjutan dan adil, dan mengeksplorasi cara-cara untuk membiayai konservasi secara berkelanjutan.

Julian telah menulis beberapa buku, termasuk Berburu dan Pengelolaan Margasatwa di Sarawak (1988), Merancang Proyek Konservasi (1996), dan buku terbarunya, Air: Penyebab, Biaya dan Masa Depan Krisis Global (2007) (kata pengantar oleh Zac Goldsmith) yaitu tentang ekologi krisis air global. Ia juga ikut mengedit Atlas Kera Besar Dunia dan Konservasinya (2005) (kata pengantar oleh Kofi Annan).

Pada 2003-2005, Julian memimpin divisi di Pusat Pemantauan Konservasi Dunia UNEP, yang bertanggung jawab untuk penilaian global terhadap status dan ancaman ekosistem, dan penilaian jasa ekosistem. Dia kemudian bergabung dengan Satuan Tugas Bencana Tsunami Asia UNEP pada awal 2005, untuk membantu menilai dampak Tsunami Besar di Sri Lanka, dan untuk meningkatkan keamanan lingkungan dengan memulihkan hutan bakau, terumbu karang, dan ekosistem pesisir lainnya.

Pada 2006-2007, Julian adalah Penasihat Teknis Senior di UNEP Post Conflict and Disaster Management Branch, dengan tanggung jawab khusus untuk pemulihan lingkungan di wilayah Samudra Hindia. Pada 2009 ia bergabung dengan Dewan Penasihat Planet Masa Depan Kita, sebuah komunitas berbasis web di mana warga negara dapat merancang dunia baru yang dihuni secara berkelanjutan oleh semua orang dan spesiesnya.

Dengan latar belakang dan reputasi ini, Julian dapat berbicara dengan otoritas tentang berbagai topik yang berkaitan dengan lingkungan.

- kepunahan massal spesies liar di seluruh dunia saat ini dan apa yang dapat kita lakukan untuk mengurangi laju penyebarannya
- implikasi perubahan iklim bagi ekosistem dan orang-orang yang bergantung padanya, termasuk kerentanan terhadap banjir, kekeringan, dan penyebaran api, gurun dan penyakit;

- peningkatan risiko bencana terkait lingkungan dan cuaca, dan cara mengurangnya sambil beradaptasi dengan perubahan kondisi;
- undang-undang, kebijakan, dan tindakan yang dapat digunakan pemerintah dan masyarakat biasa untuk mengatasi tantangan lingkungan tertentu, dari energi terbarukan dan penyimpanan karbon hingga pengelolaan limbah dan perikanan berkelanjutan;
- cara-cara di mana bisnis dapat membangun dan memelihara kepercayaan di antara para pelanggan mereka bahwa mereka adalah bagian dari solusi untuk masalah-masalah lingkungan daripada sebaliknya, yang akan segera menjadi faktor kunci dalam kelayakan komersial.